



E-BULLETIN

EDISI : JANUARI 2023

DIAMOND **News**

18th ANNIVERSARY
DIAMOND INTEREST
VAGANZA
HYBRID

**"CUCIAN TETANGGA
KURANG BERSIH"**

**Pengendalian
Hama dan Penyakit
pada Wortel**

**BAGAIMANA TERJADI
DAN PENCEGAHANNYA TERHADAP PENYAKIT
DIABETES MILLITUS - TIPE 2 ?**

**Atasi Andropause
Dengan Tongkat Ali**



www.diamondinterest.co.id

SCAN ME



DIAMOND News

E-BULLETIN

EDISI : JANUARI 2023

"CUCIAN TETANGGA KURANG BERSIH"

Oleh: Jaffet Haris / Senior Support & Training Manager



Alkisah: Sepasang Suami-Istri muda baru pindah "Pondok Indah Mertua" ke lingkungan baru. Esok paginya ketika mereka sarapan, sang istri melalui kaca jendela melihat cucian pakaian milik tetangga yang sedang dijemur di luar.

Sang istri berkata kepada suaminya : " Lihat... cucian tetangga itu kurang bersih, mungkin dia tidak tahu cara mencuci yang benar, mungkin dia perlu sabun cuci yang lebih bagus ".

Sang Suami menatap kepada istrinya dengan tanpa sepele katapun keluar dari mulutnya.

Setiap hari, setiap kali tetangganya tersebut menjemur cucian, sang istri selalu memberi komentar yang sama: "Cucian tetangga itu kurang bersih, mungkin dia tidak tahu cara mencuci yang benar, mungkin dia perlu sabun cuci yang lebih bagus ". Kebiasaan itu dilakukan berulang-ulang, setiap hari dan terus-menerus selama kira-kira satu bulan.

Kemudian pada suatu pagi sang istri terkejut dan heran melihat cucian tetangganya itu sangat bersih digantung di tali jemuran, lalu dia berkata kepada suaminya: " Lihat...!, Dia telah belajar bagaimana cara mencuci yang benar, saya heran siapa yang memberi tahu dia ".

Dengan nada tenang dan suara yang menyejukan sang Suamipun berkata : " Tadi pagi saya bangun pagi-pagi lalu membersihkan kaca jendela kita ".

Perlahan-lahan sang istri tertunduk-malu dan tak mampu berkata-kata demi mendengar kata-kata suaminya tersebut. Dia baru menyadari bahwa selama ini ternyata bukanlah cucian tetangga yang kurang bersih melainkan kaca jendelanya yang masih terlalu kotor.



Para mitra DII di seluruh Indonesia yang saya hormati, dengan tanpa kita sadari kisah pendek di atas terkadang sering menjadi pengalaman pribadi kita. Demikian juga dengan hidup kita : Apa yang kita lihat ketika kita melihat orang lain tergantung pada kebersihan "**jendela-hati**" kita.

Sering kali banyak orang tidak menyadari keadaan atau kebersihan jendelanya tatkala melihat keluar. Ada baiknya sebelum kita melihat "jemuran tetangga" (orang lain) ada baiknya kita bersihkan dulu "kaca-jendela" kita, karena apa yang kita lihat tergantung pada bagaimana cara kita melihat, tergantung pada kebersihan "**jendela-hati**" kita. Nah ..., sebelum menilai, berkomentar, mengkritik, menjengkal orang lain mungkin lebih baik kita periksa dan tanya terlebih dulu kepada diri kita sendiri, apakah kita siap menjadi lebih baik dari pada apa yang kita lihat pada diri orang lain? Ada baiknya jika sebelum menilai orang lain, kita bersihkan terlebih dahulu hati kita, supaya kita tidak menjadi lebih buruk dari yang kita nilai.

Akhir kata ijinkalan saya mengajak para mitra DII dimanapun anda berada. Marilah.... Membiasakan diri untuk membersihkan "Jendela hati" kita sebelum kita "mem-vonis" / "menghakimi" orang lain. Semoga coretan sederhana ini memberikan manfaat bagi kita semua. **Salam Dahsyatt...! Go Juara...!**



Pengendalian Hama dan Penyakit pada Wortel

Oleh: Jinsono SP. (Konsultan Hama dan Penyakit Tanaman)

Hama dan Penyakit pada Wortel Serta Cara Pengendaliannya .

Serangan hama dan penyakit pada tanaman wortel dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat dan menurunkan produktivitas hingga kematian pada tanaman wortel. Untuk itu, petani harus mencari cara untuk dapat mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman wortel.

Pengendalian perlu dilakukan untuk mencegah berbagai kerugian seperti kematian pada tanaman wortel hingga menyebabkan gagal panen. Berikut ini beberapa jenis hama dan penyakit pada tanaman wortel lengkap dengan cara pengendaliannya.

Hama Tanaman Wortel

1. Ulat tanah (*Agrotis ipsilon* Hufn)

Ciri-ciri : Ulat tanah memiliki warna kecoklatan hingga hitam dengan panjang sekitar 4-5 cm dan hidup di dalam tanah.

Gejala : Menyerang bagian pucuk yang masih muda hingga mengakibatkan tanaman menjadi layu, kering dan mati.

Cara Pengendalian :

- Melakukan pengumpulan atau pemungutan ulat, lalu membakarnya.
- Melakukan penyemprotan insektisida bahan aktif *karbofuran*

2. Lalat atau magot (*Psile rosae*)

Ciri-ciri : Lalat ini memiliki warna tubuh kehitaman dan kehijauan, terdapat belang pada tubuh yang berwarna coklat muda dan hitam.

Gejala : Menyerang buah hingga berlubang dan membusuk pada bagian dalam hingga menyebabkan buah tidak normal.

Pengendalian :

- Melakukan sanitasi kebun atau lahan.
- Melakukan penyemprotan insektisida bahan aktif *deltamethrin*, *lamda sihalotrin* dll

3. Kutu daun (*Aphid*, *Aphis spp.*)

Ciri-ciri : Kutu daun berwarna hijau hingga kehitaman, memiliki ukuran badan yang kecil dan memiliki bulu halus disekitar tubuhnya.

Gejala : Kutu daun akan menyerang daun hingga membuatnya layu, menguning dan berlubang hingga membuat tanaman mati serta kering.

Pengendalian :

- Melakukan sanitasi kebun atau lahan,
- Perserampakan penanaman dan juga penjarangan tanaman. Melakukan penyemprotan insektisida berbahan aktif *tiametoksam*, *imidaklorfid*, *acefat* dll

Jenis Penyakit tanaman wortel

1. Busuk Alternaria

Penyebab : Cendawan *alternaria dauci* Khun.

Gejala : Timbul bercak pada daun atau bintik kecil berwarna coklat tua hingga kehitaman, serta membuat daun layu dan mengering.

Pengendalian :

- Melakukan sanitasi kebun atau lahan,
- Rendam benih dengan larutan fungisida bahan aktif *dimetomorf*.
- Melakukan penyemprotan fungisida bahan aktif *difekonazole* *heksakonazole* dll

2. Bercak daun

Penyebab : Cendawan *cercospora*

Gejala : Terdapat bercak berwarna kehitaman atau kecoklatan pada permukaan daun tua.

Pengendalian :

- Melakukan sanitasi kebun dan lahan secara teratur.
- Melakukan penyemprotan fungisida berbahan aktif *dimetomorf* *profimokarb* *diklhorida*, *difekonazole* dll

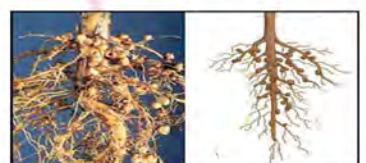
3. Penyakit bintil akar

Penyebab : mikroorganisme Nematoda sista (*Heterodera carotae*)

Gejala : Menyebabkan umbi rusak dan wortel tidak normal serta terdapat bintik-bintik pada umbi.

Pengendalian :

- Melakukan sanitasi kebun atau lahan,
- Rendam benih dengan larutan fungisida bahan aktif *Flusulfamide*
- Penyemprotan berupa bahan aktif *kadusafos* 10% (Rugby) atau (Rhocap)



Semoga bermanfaat.....



BAGAIMANA TERJADI DAN PENCEGAHANNYA TERHADAP PENYAKIT DIABETES MILLITUS - TIPE 2 ?

Oleh : dr. ZEN DJAJA MD. (Konsultan Medis)

Memahami Diabetes Millitus tipe 2

Diabetes Millitus tipe 2, atau yang lebih sering disebut dengan DM – Tipe2 dan dikenal oleh masyarakat awam dengan sebutan penyakit '*Kencing manis*' adalah salah satu golongan penyakit **Gangguan Metabolisme**. Digolongkan ke dalam penyakit Metabolisme karena yang menyebabkan penyakit ini adalah gula dalam bentuk glukosa yang menumpuk di dalam darah, di mana harusnya dapat digunakan sebagai bahan bakar oleh sel-sel/jaringan/organ di dalam tubuh.

Proses perubahan zat gula atau '*Glukosa*' menjadi tenaga/energi, dan dapat digunakan oleh berbagai organ tubuh untuk menjalankan '*Fungsinya*', itulah yang disebut dengan **Metabolisme**.

Ketika terjadi gangguan proses perubahan tersebut, maka secara garis besar digolongkan sebagai penyakit gangguan Metabolisme. Tentunya ada penyakit-penyakit lain lagi yang tergolong di dalam penyakit metabolisme, yang akan kita bahas di tulisan lain.

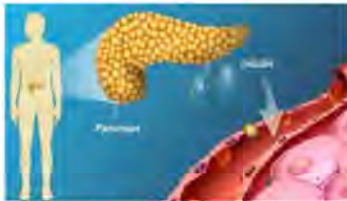
Proses Metabolisme gula dirubah menjadi tenaga

Saat kita makan, makanan akan dipecah/disederhanakan oleh sistem pencernaan menjadi molekul/senyawa nutrisi atau gizi yang kemudian diserap melalui saluran pencernaan untuk digunakan oleh tubuh.

Makanan yang dimaksud salah satunya mengandung karbohidrat atau berbagai jenis gula yang kemudian dipecah menjadi **glukosa**, sebagai senyawa paling sederhana yang dapat diserap ke dalam tubuh manusia melalui peredaran darah yang menerima dari hasil serapan saluran pencernaan makanan (*usus*).

Glukosa merupakan sumber penting sebagai **bahan bakar** bagi banyak organ dalam tubuh kita. Namun untuk dapat digunakan, sebagai bahan bakar, molekul glukosa harus terlebih dahulu masuk ke dalam sel, yaitu satuan terkecil dari jaringan organ tubuh.

Caranya Glukosa dapat masuk ke dalam sel dan berubah jadi tenaga



Glukosa tidak serta merta dapat masuk ke dalam sel dan merubah dirinya menjadi tenaga. Ada proses yang unik, dan melibatkan senyawa lain agar hal tersebut dapat terjadi.

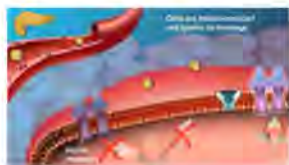
Senyawa yang sangat berperan adalah yang disebut dengan '**Hormon**' **Insulin**. Ada sejumlah Hormon di dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk melakukan berbagai proses unik dalam kaitannya fungsi normal tubuh manusia sebagai bagian dari sistem Kesehatan. Untuk proses masuknya glukosa ke dalam sel dan merubahnya menjadi tenaga dan dapat menjadikan sel tubuh sebagai satuan terkecil jaringan/organ tubuh bekerja dan berfungsi normal itulah yang Hormon Insulin.

Sebagai penghasil Hormon Insulin ini adalah organ **Pankreas**.

Lebih khusus lagi dijelaskan bahwa Hormon Insulin ini, adalah pembawa pesan biokimiawi yang penting untuk proses masuknya glukosa ke dalam sel. Saat kadar glukosa darah meningkat (*setelah makan*), maka H. insulin akan dilepaskan ke dalam aliran darah dan mengatur proses untuk memicu glukosa yang ada di dalam darah, untuk segera memasukinya ke dalam sel, kemudian berubah menjadi tenaga, agar dapat mengaktifkan sel/jaringan/organ sesuai dengan fungsinya dan seterusnya.



Perjalanan umum penyakit Kencing Manis



Pada Diabetes Millitus tipe 2 atau yang dikenal sebagai penyakit Kencing Manis, sel menjadi **tidak peka** terhadap H. insulin dan mengabaikan pesannya untuk menerima glukosa. Gejala ini atau fenomena ini disebut sebagai '**Resistensi Insulin**⁽¹⁾.

Selain itu, pankreas '**tidak mampu memproduksi insulin dalam jumlah yang lebih besar**⁽²⁾ lagi untuk memicu sel-sel yang resisten tersebut untuk menerima glukosa dari dalam aliran darah.

Ada sejumlah penelitian yang membahas mengapa terjadi kegagalan tersebut di atas. Di dalam bahasan mereka menyebut ada beberapa hal yang mendasar atas terjadinya kegagalan tersebut antara lain adalah :

1. Pola makan, makan makanan yang tidak sehat (*yang menjadi kebiasaan*).
2. Pola hidup, jarang melakukan olah raga serta kurangnya memperhatikan istirahat.
3. Kebiasaan buruk lainnya, termasuk minum minuman keras, merokok.
4. Kelebihan berat badan dan malas bergerak,

5. Riwayat keluarga adanya pengidap Diabetes merupakan risiko terkena penyakit ini.
6. Pada beberapa etnis/suku bangsa tertentu juga memiliki risiko terkena DM tipe 2.
7. Terakhir diketahui bahwa ada beberapa jenis obat yang dapat meningkatkan risiko DM tipe 2, khususnya :
 - Kortiko-steroid,
 - Tiazid,
 - Diuretika,
 - Obat-obat Psiko farmaka (obat yang digunakan untuk penyakit Jiwa & mental)
 - Obat anti-retroviral (yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV- AIDS).

Tanda dan Gejala penyakit Kencing Manis

Tanda dan Gejala kencing manis yang paling menonjol adalah :

- Sering buang air kecil,
- Merasa haus yang berlebihan.
- Kelemahan/lelah walau tidak melakukan aktifitas,
- Seringnya merasa kantuk dan
- Penglihatan yang menjadi semakin kabur.



Gejala di atas disebabkan oleh ketidakseimbangan bio-kimia di dalam darah yang berhubungan dengan tingginya kadar glukosa darah. Namun perlu diingat disini bahwa tanda dan gejala tersebut bukanlah milik dari penyakit kencing manis saja. Ada sejumlah penyakit lain juga yang memiliki tanda dan gejala yang hampir mirip. Jadi tanda dan gejala tersebut hanyalah sebagai sebuah 'Peringatan dan Kecurigaan' akan adanya Kemungkinan terdapat penyakit Kencing manis. Oleh karena itu perlu pemeriksaan yang lebih teliti dan lebih khusus lagi untuk menentukannya.

Kejadian penyakit Kencing Manis

Sekitar satu dari empat orang pengidap penyakit Diabetes Mellitus (DM) tipe 2, tidak menyadari kalau telah mengidap penyakit tersebut. Karena itu penting kiranya untuk dapat mengetahuinya penyakit DM type 2 sejak dini.

Dengan seiring waktu, glukosa darah yang tinggi akan merusak saluran pembuluh darah, dan dapat merusak organ-organ yang disuplai oleh pembuluh darah bersangkutan, sehingga menyebabkan berbagai 'komplikasi kesehatan'.

Kerusakan pada pembuluh darah kapiler, dapat menyebabkan masalah pada organ penglihatan. Kerusakan jaringan saraf (termasuk syaraf penglihatan) dan penyakit ginjal.

Kerusakan pada pembuluh darah yang lebih besar dapat menyebabkan komplikasi pada sistem kardiovaskular seperti penyakit jantung, stroke, dan sirkulasi darah yang buruk.

Pencegahan terhadap Kencing Manis

Hindari segala kebiasaan buruk yang melibatkan :

- 1) Pola makan,
- 2) Pola hidup,
- 3) Minum minuman keras, dan merokok.
- 4) Kelebihan berat badan akibat malas bergerak,
- 5) Penggunaan jenis obat yang dapat meningkatkan risiko penyakit DM tipe 2, tanpa petunjuk dari dokter.

Jangan abaikan untuk mengkonsumsi 'Makanan Kesehatan' atau yang dikenal Suplemen.

Pentingnya suplemen sebagai tambahan perlu dikonsumsi sehari-hari untuk melawan berbagai kemungkinan buruk seperti melawan Polusi (Udara-Makanan/Minuman). Polusi yang erat hubungannya dengan paparan Radikal-bebas, dapat merusak organ-organ penghasil Hormon, termasuk Pankreas (sebagai penghasil Hormon Insulin).



Kesimpulan

DM tipe 2 adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme, yang menyebabkan gula dalam bentuk glukosa, menumpuk di dalam darah dan tidak dapat digunakan sebagai bahan bakar sel-sel dalam tubuh kita. Jika masalah ini terdiagnosa dan dilakukan penanganan dengan segera, maka DM tipe 2 dapat menyebabkan banyak komplikasi kesehatan, hingga menimbulkan kematian akibat beratnya Komplikasi/penyulit yang dihadapi.

Pencegahan memang lebih baik dari mengobati.

Jadikanlah kebiasaan baik menjadi pola hidupmu, dengan mengkonsumsi suplemen (Ganoderma – Ginko Plus – Chlorophyll plus Guarana) dan makan-makan bergizi menjadi Pola makanmu.

Atasi Andropause Dengan Tongkat Ali

Oleh : dr. IMELDA MARGARETHA (Konsultan Medis)



Sama halnya dengan Menopause pada wanita, Andropause adalah suatu kondisi yang alami terjadi seiring dengan pertambahan usia pada pria. Penyebab utama terjadinya Andropause sama seperti pada Menopause, yaitu karena terjadinya penurunan kadar hormon seksual. Dalam hal ini jika pada Menopause disebabkan karena penurunan kadar hormon seksual wanita Estrogen, sedangkan pada Andropause disebabkan karena penurunan kadar hormon seksual pria Testosteron.

Berdasarkan penelitian, ternyata seorang pria yang sudah berusia 30 tahun akan mulai mengalami penurunan kadar hormon seksual utama yaitu Hormon Testosteron sebanyak 1% sampai 2% dalam setahun. Penurunan kadar Hormon Testosteron akan berlanjut terus secara bertahap saat usia 40 tahun, dan puncak penurunan tersebut terjadi pada usia sekitar 50 tahun. Maka pada saat seorang pria memasuki usia sekitar 60 tahun, kadar Hormon Testosteron diperkirakan hanya tinggal sekitar 50% dari kadar normalnya. Kadar Hormon Testosteron normal berada di kisaran 300 -1000 nanogram per desiliter (ng/dL), angka ini dapat berbeda tergantung parameter yang digunakan masing-masing laboratorium. Kondisi seorang pria yang sudah memiliki gejala Andropause baru dapat "dipastikan" mengalami Andropause setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk kadar Hormon Testosteronnya. Hormon Testosteron akan meningkat selama masa pubertas dan mencapai puncaknya ketika pria berusia sekitar 20 tahun.

Biasanya penurunan kadar Hormon Testosteron pada pria yang terjadi secara bertahap, baru akan mulai menimbulkan gejala-gejala Andropause di sekitar usia 50 tahun. Beberapa gejala Andropause yang dapat diketahui antara lain:

1. Sulit fokus dan konsentrasi.
2. Mudah lelah.
3. Perubahan perilaku dan penurunan kepercayaan diri.
4. Perubahan suasana hati (Mood) dan mudah Depresi.
5. Peningkatan Lemak tubuh yang menyebabkan peningkatan Berat Badan.
6. Penurunan kepadatan Otot.
7. Penurunan kepadatan Tulang.
8. Hasrat seksual (Libdo) yang menurun.

Penurunan kadar Hormon Testosteron adalah suatu hal alami yang pasti akan terjadi seiring pertambahan usia seorang pria. Yang membedakan antara seorang pria dengan pria lain adalah seberapa besar penurunan kadar Hormon Testosteron yang terjadi dan seberapa besar dampak penurunan kadar Hormon Testosteron tersebut bagi kehidupannya. Karena Andropause inilah yang akan menyebabkan perubahan pada fisik, dan kejiwaan serta emosional pria.

Jika Andropause yang dialami tidak menimbulkan gangguan kesehatan lain yang berbahaya, maka dianjurkan tetaplah aktif beraktifitas dengan menerapkan perubahan gaya hidup untuk mengurangi gejala Andropause yang timbul. Gaya hidup yang dianjurkan adalah: menerapkan pola makan sehat, berolahraga secara teratur, mengelola stress dengan baik, mencukupi kebutuhan tidur, serta mengkonsumsi suplemen. Beberapa penyakit penyerta yang sudah ada sebelumnya dan gaya hidup yang buruk seperti; adanya Kencing Manis (Diabetes Mellitus), kelebihan Kolesterol (Hyperkholesterolemia), perokok, mengkonsumsi alkohol, dll dapat memicu terjadinya Andropause lebih awal. Jika gaya hidup sehat sudah dilakukan untuk meminimalkan gejala Andropause yang timbul, maka dapat dilengkapi dengan mengkonsumsi suplemen seperti Tongkat Ali.

Suplemen Tongkat Ali diolah dari bagian akar tanaman yang memiliki nama latin *Eurycoma longifolia*. Tongkat Ali adalah sebutan yang umum untuk tanaman *Eurycoma longifolia* di Malaysia, sedangkan di Indonesia dikenal dengan sebutan Pasak Bumi. Tongkat Ali dapat tumbuh subur di Kawasan Asia Tenggara seperti, Malaysia, Indonesia, Thailand, Vietnam, dsb dan sudah sejak lama dimanfaatkan sebagai penunjang kesehatan. Tongkat Ali atau yang di Indonesia dikenal sebagai Pasak Bumi dengan kandungan senyawa aktifnya di dalam tubuh bermanfaat untuk meningkatkan pelepasan Hormon Testosteron dari Protein Globulin yang mengikatnya. Hal ini menjelaskan bahwa Tongkat Ali membantu meningkatkan lebih banyak kadar Hormon Testosteron bebas, yaitu Hormon Testosteron yang siap digunakan tubuh untuk melakukan berbagai fungsi penting. Tongkat Ali atau Pasak Bumi berperan sebagai "pemelihara" kadar Hormon Testosteron normal dan "pemulih" Hormon Testosteron dari kadar yang "rendah" kembali "naik" ke kisaran normal. Hal ini sebagai alasan mengapa Tongkat Ali sangat bermanfaat untuk mengatasi kondisi Andropause. Berdasarkan penelitian di Brazil pada tahun 2021, membuktikan dengan mengkonsumsi Tongkat Ali setiap hari disertai perbaikan gaya hidup dan olahraga sekitar 1 jam (3 kali dalam seminggu) akan mengurangi gejala-gejala kondisi Andropause. Jangan menyerah, jangan putus asa jika mengalami Andropause, karena masih ada Tongkat Ali sebagai solusinya.

Salam Sehat !!!





LUKAKU SEMBUH DALAM 5 HARI

Bismillah.... Nama anak ini Alghifari , Usia 11 tahun Tinggal di Soreang – Bandung. Pada tanggal 25 maret 2022 Anak ini mengalami luka yg sangat serius karena terjatuh saat pulang sekolah. Namun begitu nyampe rumah langsung Lukanya dibersihkan pake Porduk dari Diamond Interest yaitu CHLOROPHYLL & GUARANA karena bisa membantu menghindari infeksi dan mengandung antiseptic jadi bisa menyembuhkan luka-luka baik luka dalam maupun luka luar, contohnya anak saya ini yang terjatuh dari motor dan keseret motor karena celananya nyangkut di roda ban belakang. Pada saat kecelakaan di bersihkan dengan air CHLOROPHYLL terlebih dahulu setelah itu baru dioles pake JELLY GAMAT yg sudah dicampur dengan GANO PLUS capsul merata ditempat yang lukanya. Dan supaya menghilangkan rasa nyeri dan supaya daya tahan tubuhnya tetap ada konsumsi juga JELLY GAMAT dan GANODERMA Rutin dalam perawatan dengan prodak itu sehari 2 kali dioles, dan CHLOROPHYLL nya diminum sehari 2x, selain diminumkan juga di oleskan kembali tempat yang luka tersebut. Karena Jelly gamat nya sehari 2x setengah sendok makan utk menghindari sakit dan demam akibat luka itu.setelah 4 hari baru kelihatan kering dan menginjak 5 hari Tepatnya tanggal 30 maret 2022 Lukanya langsung sembuh. Saya mengucapkan terima kasih kepada perusahaan yang sdh menyediakan prodak herbal yang sangat Hebat. Dan memang saya sudah membuktikan dari berbagai masalah gangguan kesehatan dengan mengkonsumsi produk yang ada di Diamond Interest bisa meringankan beban permasalahan penyakit bahkan bisa membantu penyembuhan.

Terima kasih sekali lagi buat Diamond Interest saya pelanggan setia mengkonsumsi Produk yang luarbiasa ini



**Selamat &
SUKSES...!!!**

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



Apresiasi dan Penghargaan terhadap
**TOP-5 DIAMOND INTEREST
Sales Performance 2022**
yang diperoleh oleh 5 orang yang Luar Biasa :

1. *Peringkat pertama :*
Stokis BINJAI - Bapak Bambang Budi S.
2. *Peringkat kedua:*
Stokis PONTIANAK - Ibu Nina Agustina
3. *Peringkat Ketiga :*
Stokis SURABAYA - Ibu Tina Wahjuni T.
4. *Peringkat Keempat :*
Stokis BANYUWANGI - Bapak Munadir Kholid
5. *Peringkat Kelima :*
Stokis BANDUNG - Bapak Dadang Rochidi



BAMBANG BUDI S.
BINJAI - SUMUT



NINA AGUSTINA
PONTIANAK - KALBAR



TINA WAHJUNI TJITRA
SURABAYA - JATIM



MUNADIR KHOLID
BANYUWANGI - JATIM



R. DADANG ROCHIDI
BANDUNG - JABAR



DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN DESEMBER 2022

10th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST VAGANZA



Ikuti Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR Seminar KESEHATAN, PERTANIAN dan BISNIS bersama DIAMOND INTEREST

HEALTH TALK

REPRODUKSI WANITA DENGAN PERMASALAHANNYA

KAMIS, 19 JANUARI 2023
JAM : 14.00 - 16.00 WIB
LIVE ON ZOOM
MEETING ID: 861 410 1317

Ikuti Offline ZOOMBAR :
- Cirebon
- Bandung
- Tanjung Sari (medan)

www.diamondinterest.co.id

EASY BUSINESS CLASS

PRODUCT TALK

- Milk Thistle
- Tonic
- Gano

KAMIS, 26 JANUARI 2023
JAM : 14.00 - 16.00 WIB
LIVE ON ZOOM
MEETING ID : 816 4425 1867

PEMBICARA :

dr. Zen Djaja
Muller Siregar
Luat Long

Ikuti Offline ZOOMBAR :
- Cirebon
- Bandung
- Tanjung Sari (medan)
- Bireuen (aceh)

www.diamondinterest.co.id

Ayo... Khusus
JAWA BARAT dan JABODETABEK
Tahun Ini Kita Jalan-Jalan,
Senang-Senang, Makan-Makan
Ke Yogyakarta
Selama 4 Hari 3 Malam
Buruan.... Waktu Terbatas

BOP
Business Opportunity Presentation

TRIK MEMPENGARUHI ORANG
Sesio 1

24 Januari 2023
14.00 - 15.00 WIB

Muller Siregar
Luat Long

ZOOMBAR : Cirebon, Bandung, Tanjung Sari-Medan

Seminar Online Zoom

Sukses Budidaya Bawang Merah di Musim Hujan

JUMAT, 27 JANUARI 2023 - PUKUL : 19.00 S/D 21.00 WIB
LIVE ON ZOOM

PEMBICARA 1
PEMBICARA 2
MODERATOR

www.diamondinterest.co.id

More...! Sekarang Bebas JAJAH-JAJAH

Ayo... Tahun ini DIAMOND INTEREST mengajak ANDA Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan

Pastikan Anda Ikut... KHUSUS PESERTA DARI JAWA BARAT & JABODETABEK

DFG
DIAMOND INTEREST FUN GATHERING
Yogyakarta

4 Hari 3 Malam

Periode Belanja : Juli - 30 November 2022
Keberangkatan : Desember 2022

Pelayanan : Hanya Dengan Belanja
12 Paket SUPLEMEN Suka-suka (Selama 5 Bulan)

1 Paket senilai Rp 500.000 PV (dibitung poin 100.000 PV/paket)
Dapat 1 tiket DFG untuk 1 orang (Kode DFG : 31008)

* Tiket DFG Anak diatas 9 thn-10 thn ini
6 PAKET SUPLEMEN selama 6 bln diluar TIKET KERETA API.

Fasilitas :
- Destinasi Wisata dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan kondisi/keadaan dilapangan.



JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER I TAHUN 2023)

TGL.	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
JANUARI 2023					
12	BOP Offline		14.00 – 17.00 wib	Pancing	Muller
19	HEALTH TALK	Reproduksi Wanita dengan Permasalahannya	14.00 – 16.00 wib	Zoom & zoombar Cirebon, Bandung, Tj.Sari	Chandra, Pakih, Muller, Dr. Imelda
24	BOP	TRIK mempengaruhi orang sessie 1	14.00 – 15.00 wib	Cirebon, Bandung, tj.sari	Luat, muller
26	Easy Bisnis Class DI (PRODUCT TALK)	Milk Thistle, Tonic & Gano	14.00 – 16.00 wib	Bandung, Cirebon, Tj. Sari, Bireuen	Chandra, Muller & Gunawan dr.Zen Djaja
27	Seminar DynaGrow	Komoditi Bawang Merah	19.00 – 21.00 wib	Zoombar Simalungun	Jinsono, Suhendro
28-29	PBC (PRO BUSINES CLAS)			Green Hill	Muller
FEBRUARI 2023					
02	BOP Offline		14.00 – 17.00 wib	Pancing	Muller
7 - 10	Pelaksanaan DFG JOGJA	DFG JOGJA		JOGJAKARTA	Chandra
09	BOP Offline		14.00 – 17.00 wib	TJ. SARI	Muller
16	HEALTH TALK	Reproduksi PRIA dengan Permasalahannya	14.00 – 16.00 wib	Zoom & zoombar	Cirebon, Bandung, Tj. Sari Dr. Zen Djaja
23	(BOP) PRODUCT TALK	Chlorophyll, Spirulina & Seawater Spirulina	14.00 – 17.00 wib	Bandung, Cirebon, Tj. Sari, Bireuen	Muller, Chandra, Gunawan dr. Imelda
24	Seminar DynaGrow	Tanaman Cabai	19.00 – 21.00 wib	Zoombar P. Siantar	Jinsono, Suhendro